

## PENTINGNYA EDUKASI KESEHATAN PEMERIKSAAN IVA (*INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT*) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU MENDETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUMINTING

Cheryn Alfa, Esther Tamunu, Moudy Lombogia

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

Email: [Cherynalfa45@gmail.com](mailto:Cherynalfa45@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Gejala kanker *servik* sering kali tidak disadari oleh wanita, sehingga 70% dari kasus yang terjadi ditemukan dalam kondisi stadium lanjut. Hal ini menggambarkan masih rendahnya partisipasi aktif wanita untuk melakukan *skrining* atau pendeteksian dini kanker *serviks* (Riksani, 2016). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Tuminting. **Metode Penelitian:** Metode penelitian ini menggunakan *One-Group pre-post test Design* pada 36 responden yang masuk dalam kriteria inklusi dengan pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan dari uji statistic sebesar  $p=0.000$ , artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA  $p\text{-value} \leq 0.05$ . **Kesimpulan dan Saran:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas Tuminting. Saran bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa dengan metode penelitian yang berbeda seperti *quasi eksperimen* dengan *group control*.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Pemeriksaan IVA

## THE IMPORTANCE OF HEALTH EDUCATION OF IVA EXAMINATION (VISUAL ACETIC ACETIC INSPECTION) IN IMPROVING MOTHER KNOWLEDGE DETECTING EARLY CANCER SERVICES IN THE PUSKESMAS TUMINTING

Cheryn Alfa, Esther Tamunu, Moudy Lombogia

Polytechnic Health Science Ministry of Health Manado

Email: [Cherynalfa45@gmail.com](mailto:Cherynalfa45@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Symptoms of cervical cancer are often not realized by women, so that 70% of cases that occur are found in an advanced stage. This illustrates the still low active

participation of women in screening or early detection of cervical cancer (Riksani, 2016). **Aims:** This study aims to determine the effect of health education on maternal knowledge about VIA examination (Visual Inspection of Acetic Acid) as an early detection of cervical cancer in the working area of Tuminting Health Center. **Methods:** This research method uses a One-Group pre-post test Design to 36 respondents were included in the inclusion criteria by accidental sampling. The measuring instrument used was a questionnaire. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level ( $\alpha$ ) 0.05. **Result :** The results of this study were obtained from a statistical test of  $p = 0,000$ , meaning that the  $p$ -value  $\leq 0.05$ . **Conclusion :** It was concluded that  $H_a$  was accepted, meaning that there was an influence of health education on maternal knowledge about the importance of VIA examination (Visual Inspection of Acetic Acid) as an effort to detect early cervical cancer in the working area of Tuminting Puskesmas. Suggestions for further researchers to conduct a similar study with different research methods such as quasi-experiments with group control.

**Keywords:** Health Education, Knowledge, VIA

## PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit kanker kedua yang paling sering dialami oleh wanita pada umumnya, dengan angka kejadian 445.000 kasus baru pada tahun 2012, yaitu sekitar 84% kasus baru dari seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 270.000 wanita meninggal setiap tahunnya karena kanker serviks. Lebih dari 85% dari kasus kematian umumnya terjadi di negara berkembang. Program yang dicanangkan di negara berkembang, memungkinkan para wanita untuk mendapatkan skrining, dengan deteksi dini luka pra kanker sehingga lebih mudah untuk diobati. Penanganan awal dapat mencegah kanker *serviks* sampai 80% pada negara-negara yang melakukan program tersebut (WHO, 2016).

Data *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menunjukkan, 85% dari kasus kanker di dunia, yang berjumlah sekitar 493.000 dengan jumlah 273.000 kasus kematian, terjadi di negara berkembang. Dan memang benar, pengidap kanker servik di Indonesia adalah pengidap terbesar nomor 2 setelah Cina. Menurut WHO, terdapat 490.000 wanita di dunia terkena kanker servik pada tiap tahunnya. Delapan puluh persen diantaranya berada di Negara berkembang seperti Indonesia (Savitri, 2015). Berdasarkan laporan dari Yayasan Kanker Indonesia, diketahui bahwa ada 15.000 kasus baru setiap tahunnya dan 8.000 orang meninggal pasca didiagnosa kanker serviks (Riksani, 2016). Provinsi Sulawesi Utara menempati posisi kedua terbanyak pengidap penyakit kanker

serviks di seluruh Indonesia yaitu sebesar 1,4 persen per 522.354 sampel wanita setelah Maluku Utara dan Riau dengan persentasi 1,5 persen (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data hasil survey awal di Puskesmas Tuminting, dari bulan Januari sampai bulan Oktober tahun 2017 terdapat 23 orang yang memeriksakan diri di Puskesmas Tuminting untuk deteksi dini kanker serviks menggunakan IVA *Test* dengan hasil negatif yang terdiri dari, 6 orang dari kelurahan Tuminting, 3 orang dari kelurahan Sindulang, 4 orang dari kelurahan Maasing, 1 orang dari kelurahan Sumompo, 9 orang dari kelurahan Mahawu.

Gejala kanker servik sering kali tidak disadari oleh wanita, sehingga 70% dari kasus servik yang terjadi ditemukan dalam kondisi stadium lanjut atau stadium kanker di atas IIB. Hal ini tentu tidak bisa terlepas dari partisipasi aktif wanita yang masih rendah untuk melakukan skrining atau pendeteksian dini kanker serviks misalnya *pap smear* (Riksani, 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan penelitian Pendidikan Kesehatan berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Pemeriksaan IVA. di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting.

## METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pre eksperimen One Group pre test-post test design*. Penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini dilakukan *pre test* dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat, selanjutnya, peneliti memberikan pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan IVA, kemudian dilakukan *post test*, Populasi pada penelitian ini berjumlah 357 orang. Melalui *Accidental Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 36 responden. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dengan tingkat pengetahuan tahu, memahami dan aplikasi dengan jumlah 20 pertanyaan. Analisis data Univariat untuk menilai distribusi frekuensi masing-masing variable dan analisis data Bivariat uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan derajat kesalahan 0.05% atau derajat kemaknaan 95%.

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini berjumlah 357 orang. Melalui *Accidental Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel 36 responden

### INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dengan tingkat pengetahuan tahu, memahami dan aplikasi dengan jumlah 20 pertanyaan.

### Analisa Statistik

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tuminting, Kelurahan Tuminting lingkungan 3 dengan tujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan distribusi frekuensi umur terbanyak umur 46-55 tahun berjumlah 19 orang (52,8%), distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden sebagian besar yaitu SMA berjumlah 27 orang (75%), distribusi frekuensi pekerjaan, terbanyak yaitu Ibu Rumah Tangga berjumlah 28 orang (77,8%), .

Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan ibu paling tinggi berada pada kategori kurang yaitu 19 orang (52,8%), distribusi frekuensi pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan ibu paling tinggi berada pada kategori baik yaitu 19 orang (52,8%).

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan hasil *pre test* median 11.00 dengan minimum-maksimum 6-16 dan mean 10.58 dengan SD 2.677 dan *post test* median 16.00 dengan minimum-maximum 12-18 dan mean 15.39 dengan SD 1.420 dengan nilai  $p=0.000$ , bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Tuminting diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan mencakup 3 tingkatan pengetahuan yaitu

tahu, memahami serta aplikasi dengan kategori baik, cukup dan kurang. Peningkatan pengetahuan ibu terlihat dalam hasil analisis pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan yang mengalami peningkatan yaitu pada *pre test* nilai tengah 11.00 dengan nilai minimum 6, maksimum 16 dan nilai rata-rata 10.58 dengan SD 2.677, dan pada *post test* nilai tengahnya 16.00 dengan minimum 12, maximum 18 dan nilai rata-rata 15.39 dengan SD 1.420. Hasil uji statistic menggunakan *Wilcoxon Rank Signed Test*, diperoleh nilai  $p=0.000$  yang berarti nilai yang didapatkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pondaag dkk (2013) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan yakni sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan 79 siswa (79%) memiliki pengetahuan yang cukup tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan siswa 92 siswa (92%) mengalami peningkatan dalam kategori baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Intarti (2017) menunjukkan dengan diberikannya

pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks,

Dalam pendidikan kesehatan ibu dibekali dengan pengetahuan dalam hal ini tingkat pengetahuan tahu, memahami dan aplikasi tentang pemeriksaan IVA serta motivasi agar tidak takut untuk memeriksakan diri menggunakan pemeriksaan IVA. Melalui metode yang tepat maka diyakini pendidikan kesehatan dapat berpengaruh pada pengetahuan ibu. Adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA sangat penting baik untuk individu itu sendiri maupun orang – orang yang ada disekitarnya.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Tuminting tepatnya di kelurahan Tuminting lingkungan 3 dengan metode ceramah dan Tanya jawab dengan media leaflet, ternyata meningkatkan nilai pengetahuan ibu. Perbedaan pada nilai pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan membuktikan bahwa responden menerima dan merespon pendidikan kesehatan yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang menyatakan

bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hasil penelitian ini menjelaskan pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan paling banyak berada pada kategori kurang yang berarti ibu di wilayah kerja Puskesmas Tuminting jarang mencari informasi terkait pemeriksaan IVA. Sehingga peneliti

berasumsi bahwa pendidikan kesehatan merupakan tindakan yang paling tepat dalam menambah pengetahuan ibu

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan IVA berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Tuminting. Saran peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pemeriksaan IVA dengan metode atau jenis penelitian yang berbeda seperti *quasi eksperimen* dengan *group control*.

Tabel 1 :  
Distribusi Kelompok Umur Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting  
Pada Bulan Juli 2018 (n=36)

No	Kelompok Umur	Jumlah	%
1	35-45	17	47,2
2	46-55	19	52,8
Total		36	100

Tabel 2 : Distribusi Jenjang Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting  
Pada Bulan Juli 2018 (n=36)

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%
1	SMP	9	25
2	SMA/SMK	27	75
Total		36	100

Tabel 3 : Distribusi Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Pada Bulan Juli 2018 (n=36)

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	IRT	28	77.8
2	Wiraswasta/swasta	6	16.7
3	Pedagang	2	5.5
Total		36	100

Tabel 5 : Pengetahuan Ibu Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Pada Bulan Juli 2018 (n=36)

Pengetahuan masyarakat Sebelum & Setelah diberikan pendidikan kesehatan	Kategori					
	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
Sebelum Edukasi Kesehatan	1	2.8	44.4	16	19	52.8
Setelah Edukasi Kesehatan	19	52.8	17	47.2	0	0

Tabel 6 : Hasil Analisis Pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan Pada Bulan Juli 2018 (n=36)

Pengetahuan ibu	Median (Minimum-Maximum)	Mean (SD)	P Value
<i>PreTest</i>	11.00 (6-16)	10.58 (2.677)	0.000
<i>PostTest</i>	16.00 (12-18)	15.39 (1.420)	

## REFERENCES

- Depkes RI (2013). Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Final. [http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013\\_dalam\\_angka\\_final.pdf](http://labmandat.litbang.depkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2013_dalam_angka_final.pdf). Diakses tanggal 07 Oktober 2017
- Notoatmodjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Pondaag, Cheren (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Pencegahan Kanker Serviks di SMA

- Negeri 1 Manado. *Ejournal keperawatan* Volume 1 Nomor 1.
- Riksana, Ria (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Yogyakarta. Rapha Publishing.
- Savitri, Astrid (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara. Leher Rahim & Rahim*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- WHO (2016). *Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer*. <http://www.who.int/media/centre/factsheets/fs380/en/>. Diakses tanggal 20 Februari 2018.